

## **Pengaruh *Educational Support* Dan *Relation Support* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara**

**Yovita Jo dan Ida Puspitowati**

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email : vitajo@gmail.com*

**Abstract:** *This study aims to analyze the influence of educational support and relation support on the entrepreneurial interest of Tarumanagara University students. The population of this study was all students of the Faculty of Economics, Faculty of Law and Faculty of Engineering, Tarumanagara University. The method of data collection was done by distributing questionnaires to 200 respondents. The data analysis technique uses multiple regression analysis using SPSS software version 20. The results of the analysis concluded that there was a significant effect between educational support and relation support on the entrepreneurial interest of Tarumanagara University students.*

**Keywords:** *Educational Support, Relation Support, Entrepreneurial Interest*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan pendidikan dan dukungan relasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 200 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda menggunakan *software SPSS* versi 20. Hasil analisis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan pendidikan dan dukungan relasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara.

**Kata Kunci:** Dukungan Pendidikan, Dukungan Relasi, Minat Berwirausaha

### **LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan sumber daya manusia (SDM) yang sangat banyak, tetapi belum sepenuhnya SDM di Indonesia diimbangi dengan pendidikan yang berkualitas dan seimbang sehingga hal tersebut menimbulkan pengangguran yang semakin meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data yang tertera di Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018, jumlah rata-rata pengangguran di Indonesia mencapai 5,13 persen pada bulan Februari 2018, sementara angka pengangguran di DKI Jakarta sendiri mencapai 5,34 persen pada bulan Februari 2018. Menurut (Saiman, 2009) pengangguran terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala level pendidikan.

Sebagian besar mahasiswa lulusan dari perguruan tinggi, ketika telah lulus, mereka lebih banyak menyiapkan diri untuk melamar pekerjaan pada suatu perusahaan dibandingkan menyiapkan diri dan mental untuk berwirausaha dikarenakan takutnya akan resiko yang akan dihadapi kedepannya. Oleh karena itu, para mahasiswa perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan atau berwirausaha dan jumlah pengangguran sebenarnya dapat diperkecil dengan berwirausaha. Sehingga dengan berwirausaha merupakan salah satu cara agar pembangunan perekonomian negara Indonesia lebih baik dan maju. Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian. Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik dan semakin banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha.

Sejak tahun 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah meluncurkan Program Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN). Kementerian Pendidikan Nasional yang menjadi penggerak terhadap Gerakan Kewirausahaan Nasional tersebut dengan tujuan proses pendidikan kewirausahaan yang berjenjang dapat bermuara pada munculnya wirausaha baru yang tangguh. Situasi ini menunjukkan bahwa arah pendidikan nasional, terutama di level perguruan tinggi mulai berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan. Namun, komitmen ini tidak dapat dikembangkan dengan mudah, dikarenakan area pengembangan pendidikan kewirausahaan yang masih terbatas. Bukti jelas menunjukkan bahwa 50 persen dari bisnis baru cenderung gagal di tahun pertama, dikarenakan kurangnya persiapan dalam berwirausaha (Robb dan Fairlie, 2006). Berdasarkan hal ini, dukungan pendidikan sangat penting bagi calon wirausaha untuk belajar merumuskan dan melaksanakan rencana bisnis secara strategis (Turker dan Selcuk, 2009). Terlepas dari mendapatkan pengetahuan yang diperlukan tentang bagaimana menjalankan bisnis, dukungan ini juga membantu para calon wirausaha untuk mencapai kesuksesan bisnis dalam ekonomi yang cenderung kompetitif dan bergejolak.

Di samping peran pendidikan, minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi tidak hanya didominasi oleh peran pendidikan melainkan dukungan relasional juga merupakan salah satu faktor penting dalam mengembangkan minat berwirausaha. Beberapa penelitian telah menetapkan bahwa dukungan keluarga dan teman-teman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kewirausahaan (Henderson dan Robertson, 2000; Turker dan Selcuk, 2009). Dukungan ini bisa dalam bentuk dukungan emosional dan / atau akses ke modal dari teman dan keluarga (Honig dan Davidsson, 2000; Baughn *et al.*, 2006). Lingkungan keluarga adalah lingkungan terdekat dan utama bagi individu. Lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, saudara dan seluruh keluarga dekat lainnya.

(Buchari Alma, 2013) mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Semakin orang tua memberikan dorongan dan pengaruh untuk anaknya dalam berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan sebagai wirausaha. (Soemanto, 2008) menyatakan bahwa keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar di masa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif. (Alma, 2013) menyatakan bahwa lingkungan dalam bentuk *role models* yaitu dari lingkungan keluarga dari orang tua, saudara, teman,

pengusaha sukses yang diidolakannya berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Minat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan.

Minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang, karena membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain (Santoso, 1993). Seseorang yang berkeinginan untuk membuka suatu usaha yang baru harus memiliki minat yang tinggi karena minat dapat menjadi sumber motivasi yang kuat dalam mendorong seseorang untuk berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan (Rano, 2012). Kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional.

## KAJIAN TEORI

Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dengan nilai mengkonsentrasikan waktu dan usaha yang diperlukan, dengan mengasumsikan risiko keuangan, psikis, dan sosial yang menyertainya, dan menerima penghargaan atas kepuasan moneter dan pribadi (Hisrich, Peters, and Shepherd, 2010). Di samping itu, pengertian wirausaha sendiri menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan atau peluang-peluang bisnis (Sudrajat, 2011). Wirausaha adalah orang atau individu yang melaksanakan proses penciptaan kesejahteraan atau nilai tambah, melalui pelaksanaan gagasan dengan memadukan sumber daya dan merealisasikan tersebut menjadi kenyataan. Dengan perkataan lain seseorang wirausaha itu adalah yang merintis gagasan menjadi realitas (Effendy, 2000). Menjadi seorang wirausaha tidak terlepas dari berbagai dukungan yang mendasarinya dan salah satunya yaitu dukungan pendidikan kewirausahaan yang menanamkan pengetahuan, nilai dan sikap kewirausahaan melalui pembelajaran yang efektif di sekolah maupun perguruan tinggi. Di samping itu, dukungan relasi juga merupakan dasar penting dalam membentuk seseorang untuk berwirausaha karena anggota relasi terdekat seperti keluarga dan sahabat akan memberikan dukungan dan pertolongan secara langsung dalam bentuk fisik, perhatian, ataupun pemberian informasi.

*Educational Support.* Aspek dukungan pendidikan yang dibahas pada penelitian ini merupakan dukungan pendidikan kewirausahaan. Menurut (Zimmere, Scarborough dan Wilson, 2008), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan praktik perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan yang diterima akan memberikan pemahaman kepada seseorang tentang wirausaha, hal ini dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk berwirausaha. Pelatihan dan pendidikan sangat berkontribusi terhadap pengembangan sumber daya manusia, karena literatur masa lalu sama-sama menekankan hubungan yang kuat antara kewirausahaan dan pendidikan (Galloway dan Brown, 2002; Gorman *et al.*, 1997; Henderson dan Robertson, 2000).

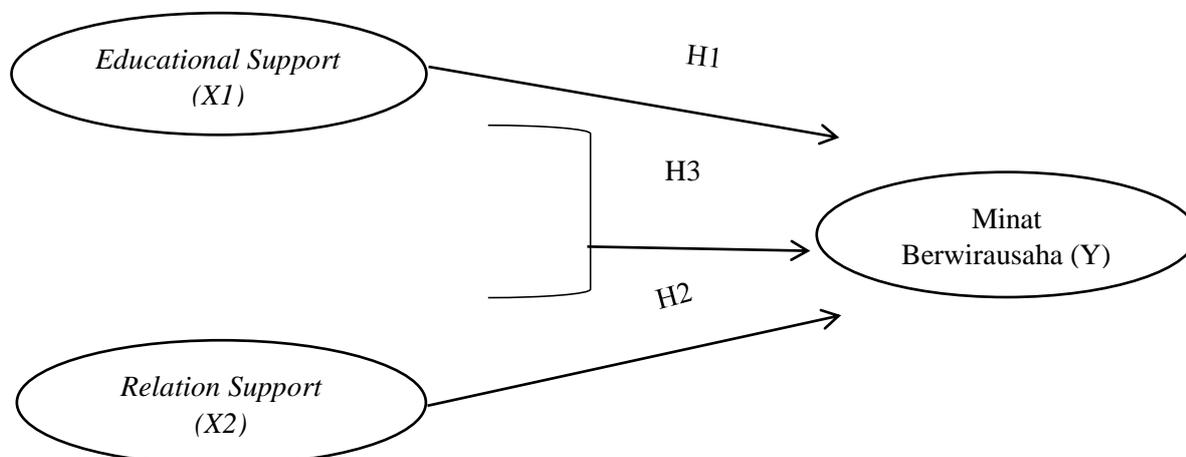
*Relation Support.* Aspek yang dibahas dalam *relation support* pada penelitian ini yaitu berasal dari aspek lingkungan keluarga dan lingkungan teman terdekat. (Lambing dan Kuehl, 2000) mengatakan bahwa kebanyakan dari keluarga yang wirausaha

akhirnya membawa anak-anak ke dalam bisnis, mulai dari usia yang sangat dini, anak-anak membantu dalam kegiatan perusahaan. Sementara (Katz dan Green, 2009) menyatakan bahwa seorang anak yang mendapatkan pengalaman kerja kewirausahaan sejak dini, akan membantu mereka dalam mengembangkan keahlian, kompetensi dan kepercayaan diri, untuk menjadi pengusaha sukses. Hal ini sesuai dengan pendapat (Frinces, 2011) yang menyatakan bahwa seorang calon wirausaha di mana yang bersangkutan memang memiliki keturunan dari orang tuanya atau orang tua mereka sebelumnya yang secara alamiah memiliki keturunan seorang atau keluarga orang-orang pebisnis atau wirausaha.

Di samping itu, (Marini dan Hamihda, 2014) mengatakan bahwa dorongan teman cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha karena dengan teman dapat berdiskusi dengan bebas dibandingkan dengan orang lain, teman bisa memberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan. Selain itu, berdasarkan pada hasil penelitian (Ahmad Misbakhuddin, 2013) diketahui bahwa kelompok teman berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Hal ini juga semakin diperkuat dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia Fitriani, 2012) yang menunjukkan bahwa kelompok teman memberikan pengaruh yang besar terhadap minat berwirausaha.

**Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.** Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor tersebut yaitu dengan adanya dukungan pendidikan kewirausahaan. Dukungan pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) untuk menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*). Di samping peran dukungan pendidikan, menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan relasi orang-orang terdekat seperti keluarga dan teman terdekat, apabila anggota relasi memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat yang kuat untuk berwirausaha. Sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung dan apabila keluarga mendukung seseorang untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk menjadi wirausaha.

Model penelitian dalam penelitian ini akan digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan gambar model penelitian di atas, maka dibentuk hipotesis, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *educational support* dan *relation support* terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis dari model kerangka pemikiran diatas adalah sebagai berikut :

H1: *Educational Support* memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha

H2: *Relation Support* memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha

H3: *Educational Support* dan *Relation Support* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari populasi. Melalui penerapan metode deskriptif diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang tepat dan akurat serta gambaran dari pengaruh *Educational Support* (X1) dan *Relation Support* (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) serta penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan menggunakan google form kepada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik dan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara. Hasil responden yang diperoleh adalah sebanyak 200 responden. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *random sampling* dan teknik ini digunakan dalam pengambilan sampel karena pengambilan sampel dilakukan secara acak yaitu terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, dan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara. Dalam penelitian ini akan menggunakan pengujian analisis regresi berganda. Pengukuran variabel-variabel dalam penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, antara lain sebagai berikut :

**Tabel 1.** Indikator Kuesioner tiap Variabel

Variabel	Indikator	Acuan
<i>Educational Support</i>	4 item	(Hamid, 2017)
<i>Relation Support</i>	3 item	
Minat Berwirausaha	6 item	

## HASIL UJI STATISTIK

**Uji Validitas.** Hasil uji validitas menunjukkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *model alpha* yang diolah dengan bantuan *Program SPSS 20 For Windows* dan didapatkan hasil pada kolom *Corrected Item Total Correlation* pada tabel uji validitas tiap variabel bahwa setiap item pernyataan untuk semua variabel independen dan variabel dependen yaitu hasil yang didapatkan dari setiap pernyataan yang diuji adalah sebesar  $\geq 0,3$  maka setiap variabel dapat dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas.** Hasil uji reliabilitas pada bagian *Reability Statistic*, variabel *Educational Support*, *Relation Support* dan Minat Berwirausaha memperlihatkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,763, 0,703, dan 0,822 maka dapat disimpulkan bahwa

seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel karena setiap variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha* melebihi 0,7.

**Hasil Uji Asumsi Analisis Data. Uji Normalitas.** Pada gambar pengujian *Normal P - Plot of Regression Standardized Residual* menggunakan SPSS versi 20, hasil yang didapatkan yaitu data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinearitas.** Uji multikolinearitas dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF) melalui program SPSS versi 20 dapat diketahui nilai VIF untuk variabel *Educational Support* sebesar 1,310 dan *Relation Support* sebesar 1,310. Nilai VIF dari kedua variabel independen lebih kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas.** Hasil dari grafik scatterplot berdasarkan hasil pada SPSS versi 20 terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak menunjukkan adanya pola tertentu seperti menyempit atau melebar. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini baik karena tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Dari hasil analisis secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ganda dapat digunakan untuk menganalisis data karena telah memenuhi syarat, yaitu (1) Residual terdistribusi secara normal. (2) Tidak terdapat multikolinieritas. (3) Tidak terdapat heteroskedastisitas

**Hasil Analisis Regresi Berganda.** Untuk mengetahui persamaan regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.** Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8,921	1,129		7,901
	<i>Educational support</i>	,653	,070	,525	9,298
	<i>Relation support</i>	,447	,084	,301	5,332

a. Dependent Variable : Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil pengolahan data kuesioner menggunakan SPSS versi 20.0

Berdasarkan hasil dari tabel perhitungan analisis regresi berganda menggunakan SPSS versi 20 dapat diketahui persamaan regresinya yaitu :

$$MB = 8.921 + 0.653ES + 0.447RS$$

Keterangan :

MB = Minat Berwirausaha

ES = *Educational Support*

RS = *Relation Support*

Serta didapatkan hasil yaitu variabel independen yang memberikan pengaruh terbesar kepada minat berwirausaha yaitu variabel *educational support* dengan nilai Beta sebesar 0,653 dan variabel independen kedua yang memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha merupakan variabel *relation support* dengan nilai Beta sebesar 0,447.

**Hasil Uji Hipotesis. Uji F (ANOVA).** Berdasarkan hasil analisis SPSS versi 20, dapat dilihat hasil uji Anova atau F test didapatkan  $F_{hitung}$  (106.876) lebih besar daripada  $F_{tabel}$  (2.790) dan nilai sig sebesar 0,000 yang artinya  $sig < 0,05$ , maka dari itu  $H_0$  ditolak dan berarti terdapat pengaruh signifikan antara *educational support* dan *relation support* secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa paling sedikit terdapat satu variabel independen yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara.

**Uji t.** Berdasarkan hasil analisis SPSS versi 20, didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya signifikan  $< \alpha$  oleh karena itu  $H_1$  diterima dan dapat dipastikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *educational support* terhadap minat berwirausaha serta untuk  $H_2$  didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya signifikan  $< \alpha$  oleh karena itu  $H_2$  diterima dan dapat dipastikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *relation support* terhadap minat berwirausaha.

**Koefisien Determinasi.** Hasil perhitungan Koefisien Determinasi yang diperoleh menggunakan SPSS versi 20 terlihat bahwa nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,516 artinya sebesar 51.6 % variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel *educational support* dan *relation support*. Sisanya sebesar 48,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

## DISKUSI

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa setiap variabel dinyatakan valid dan reliabel, kemudian dalam pengujian asumsi analisis data, diketahui untuk pengujian normalitas bahwa pola data layak untuk digunakan dan untuk pengujian multikolinearitas, menunjukkan bahwa tidak terjadi adanya multikolinearitas dan untuk pengujian heteroskedastisitas, menunjukkan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Jadi kesimpulan akhir dari uji asumsi analisis data adalah model regresi dapat digunakan untuk menganalisis data karena telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan. Kemudian untuk hasil analisis regresi berganda, didapatkan variabel independen yang memberikan pengaruh terbesar kepada minat berwirausaha yaitu variabel *educational support* dan variabel independen kedua yang memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha merupakan variabel *relation support*. Untuk pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) didapatkan hasil yaitu terdapat pengaruh signifikan antara *educational support* dan *relation support* secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha dan paling sedikit ada satu variabel X (*educational support* atau *relation support*) yang mempengaruhi variabel Y (minat berwirausaha) dengan tingkat keyakinan 95%. Kemudian untuk hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) didapatkan hasil yaitu terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel *educational support* terhadap minat berwirausaha dengan tingkat keyakinan 95%. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Deden Setiawan, 2016; Ni Luh Wahyuni Widya Putri, 2017; Yoga Bahrurrohman, 2018), yang

menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha.

Demikian juga untuk nilai signifikansi variabel *relation support*, didapatkan hasil yaitu terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari *relation support* terhadap minat berwirausaha dengan tingkat keyakinan 95%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Resti Pramita Wulandari, Ign. Wagimin, Tutik Susilowati, 2013) yang menunjukkan bahwa variabel dukungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha. Kemudian untuk hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapatkan hasil sebesar 51.6% variabel dependen minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel independen *educational support* dan *relation support* dan sisanya sebesar 48.4% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Educational Support* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara serta terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *relation support* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara. Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap agar minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa hendaknya dapat lebih ditingkatkan oleh semua pihak, terutama relasi terdekat seperti keluarga dan teman selain itu, pihak lainnya seperti masyarakat, pendidik, maupun pemerintah. Penanaman nilai-nilai potensi dalam diri ditingkatkan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai percaya diri, kreativitas, keberanian mengambil resiko, maupun berorientasi pada hasil dan dapat dilakukan dalam lingkungan universitas dengan memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk berwirausaha. Pihak universitas sebaiknya mengembangkan kurikulum pendidikan kewirausahaan pada seluruh fakultas dan tidak hanya terbatas pada Fakultas Ekonomi saja sehingga seluruh mahasiswa dapat memanfaatkan kurikulum tersebut untuk membekali dirinya dalam berwirausaha. Kurikulum pendidikan ini dapat berupa mata kuliah yang berhubungan dengan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperbesar jumlah sampel penelitian, tidak terbatas hanya pada Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik dan Fakultas Hukum saja, melainkan dari seluruh fakultas yang ada di Universitas Tarumanagara agar penelitian lebih bervariasi dan hasil yang diperoleh dapat lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan. Cetakan ketujuh belas*. Bandung: Alfabeta
- Aritonang, Lerbin R. (2007). *Peramalan Bisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Effendy, Onong. (2000). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Rosdakary
- Frinces, Heflin Z. (2011). *Be An Entrepreneur*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Galloway, L. and Brown, W. (2002). Entrepreneurship education at university: a driver in the creation of high growth firms?. *Education + Training*, 44(8/9), 398 - 405.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Henderson, R. and Robertson, M. (2000). 'Who wants to be an entrepreneur? Young adult attitudes to entrepreneurship as a career', *Career Development International*, vol. 5, no. 6, pp. 279–287.

- Hisrich, R.D, Peters, M.P ., and Shepherd, D.A. (2010). *Entrepreneurship*: Mc Graw hill International edition
- Honig, B. and Davidsson, P. (2000). 'The role of social and human capital among nascent entrepreneurs', in *Academy of Management Proceedings*, vol. 2000, pp. B1–B6
- Katz, J.A., and Green , R.P. (2009). *Entrepreneurial small business*. New York : McGraw-Hill
- Lambing, Peggy and Charles R. Kuehl. (2000). *Entrepreneurship*, Prentice Hall, Upper Saddle Rive
- Malhotra, Naresh K. (2011). *Marketing Research: An Applied Orientation*, Fourth Edition, New Jersey: Prentice Hall
- Saiman, Leonardus. (2009). *Kewirausahaan teori, praktik dan kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Santoso. (1993). *Petunjuk Praktis Budidaya Ikan Mas*. Kanisius. Yogyakarta
- Sekaran, Uma. (2003). *Research Methods For Business: A Skill Building Aproach*, New York-USA: John Wiley and Sons, Inc
- Soemanto, Wasty. (2008). *Pendidikan Wiraswasta*, Jakarta : Bumi Aksara
- Sudrajat, Ahmad. (2011). *Konsep Kewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan diSekolah*. Wordpress
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supranto, J. (2011). *Pengukuran Tingkat Kepuasan pelanggan Untuk Menaikkan Pangsa Pasar*, Rineke Cipta, Jakarta
- Zimmerer, Thomas, Scarborough, Norman., Wilson, Doug,. (2008). *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba empat
- Ahmad Misbakhuddin. (2013). Pengaruh Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 2, Nomor 3:1-15
- Aprilia, Fitriani. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang T.A 2011/2012. *Economics Education Analysis Journal*. Vol 1. No 2
- Deden Setiawan. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Hamid Mahmood Gelaidan Aliyu Olayemi Abdullateef. (2017). Entrepreneurial intentions of business students in Malaysia: the role of self-confidence, educational and relation support. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 24 Iss 1 pp. 1-26
- Marini, Chomzana Kinta dan Siti Hamidah. (2014). Pengaruh *Self-Efficacy*, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 4, Nomor 2:195-207
- Ni Luh Wahyuni Widya Putri. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Vol 9, No 1.: 1-2
- Rano, Aditia, Putra,. (2012). Faktor-faktor penentu minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha. *Jurnal manajemen*. Vol 01. No. 01.
- Resti Pramita Wulandari, Ign. Wagimin, Tutik Susilowati. (2013). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol 4, No 1: 1-15

- Robb, A. M. and Fairlie, R. W. (2006). 'Tracing access to financial capital among African- Americans from the entrepreneurial venture to the established business', *Conference Proceedings, Research Conference on Entrepreneurship Among Minorities and Women*
- Turker, D. and Selcuk, S. S. (2009). 'Which factors affect entrepreneurial intention of university students?', *Journal of European Industrial Training*, vol. 33, no. 2, pp. 142–159.
- Yoga Bahrrohman. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Kesiapan Instrumentasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa FEB di PTN dan PTS di Sukoharjo)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.